

**PENGEMBANGAN PENALARAN SIKAP MORAL
MENOLONG DALAM KUMPULAN DONGENG ANAK USIA
DINI KARYA HERU KURNIAWAN**



Oleh: Wafa Aerin

NIM: 19204030031

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk

Memperoleh Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wafa Aerin, S.Pd.
NIM : 19204030031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Wafa Aerin, S. Pd.
NIM: 19204030031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wafa Aerin, S. Pd.
NIM : 19204030031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Wafa Aerin, S. Pd.
NIM: 19204030031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafa Aerin
NIM : 19204030031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munakaasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 07 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



Wafa Aerin
Wafa Aerin, S.Pd
NIM. 19204030031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1507/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN PENALAAHAN SIKAP MORAL MENOLONG DALAM KUMPULAN DONGENG ANAK USIA DINI KARYA HERU KURNIAWAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wafa AERIN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030031
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 60c34252140a9



Penguji I
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 60c179c5230f4



Penguji II
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60bdd0e1c49b4



Yogyakarta, 31 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60d401363bab5

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN PENALARAN SIKAP MORAL MENOLONG DALAM
KUMPULAN DONGENG ANAK USIA DINI KARYA HERU
KURNIAWAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : Wafa Aerin, S.Pd.
NIM : 19204030031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb,

Yogyakarta, 07 Mei 2021
Pembimbing,



Dr. Erni Munastiwi., M.Pd.

NIP. 19710205 199903 2 008

MOTTO

“Seni yang paling mulia adalah berbuat baik kepada orang lain”



PERSEMBAHAN

*Tesis Ini Ku Persembahkan untuk Prodi S-2 Pendidikan Islam Anak Usia dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

Wafa Aerin, “*Pengembangan Penalaran Sikap Moral Menolong Dalam Kumpulan dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan*”. Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021. Sikap penalaran moral pada anak usia dini pada hakikatnya penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Hal ini dikarenakan tingkatan penalaran moral anak sangatlah berpengaruh pada perilaku dan kepribadian anak. Salah satu upaya untuk mengembangkan penalaran moral pada anak usia dini adalah melalui dongeng atau pun cerita. Dongeng karya heru kurniawan merupakan salah satu karya yang di dalamnya terdapat tingkatan penalaran moral apabila dikenalkan pada anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan penalaran moral sikap saling menolong yang ada pada buku kumpulan dongeng paud binatang saling menolong, bagaimana kesesuaian penalaran sikap moral menolong terhadap perkembangan anak usia dini dan pengembangan penalaran sikap moral menolong anak dalam buku kumpulan dongeng anak usia dini karya Heru Kurniawan. Perkembangan moral menurut Kohlberg yang memiliki beberapa tahapan yaitu orientasi kepatuhan dan hukuman, orientasi relativis instrument, dan orientasi anak baik atau anak manis, di mana moral yang dikasi dalam penelitian ini adala sikap moral menolong anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* dengan pendekatan *content analysis*. Data dan sumber data merujuk informasi melalui sumber data prmes yaitu pada kumpulan dongeng PAUD karya Heru Kurniawan dan data sekunder diambil dari beberapa dokumen yaitu jurnal, buku, atau artikel yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, penalaran sikap moral menolong anak-anak dalam buku kumpulan dongeng anak usia dini memiliki dua penalaran yaitu penalaran moral pada tahap kedua berorientasi relativis instrument dan tahap ketiga berorientasi konformitas yaitu anak baik; *Kedua*, penalaran sikap moral menolong ini sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu pada usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun. *Ketiga*, pengembangan penalaran sikap moral anak ada empat cara yaitu tentukan dongeng yang akan diceritakan, menceritakan dongeng pada anak, membuat evaluasi, dan memberikan apresiasi.

Kata Kunci: Penalaran Moral, Anak Usia dini, Dongeng.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Wafa Aerin, "Development of Moral Attitude Reasoning Helping in the Collection of Early Childhood Fables by Heru Kurniawan". Thesis. Yogyakarta: Masters Program (S2) Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN) Yogyakarta. 2021. The attitude of moral reasoning in early childhood is essentially important to be developed from an early age. This is because the level of children's moral reasoning affects the behavior and personality of the child. One of the efforts to develop moral reasoning in early childhood is through fairy tales or stories. Heru Kurniawan's fairy tale is one of the works in which there is a moral level that is introduced at an early age.

This study aims to determine the level of moral reasoning of mutual help in the book collection of fairy tales, animals help each other, how to determine actions to help in early childhood development and the development of moral reasoning to help children in the collection of fairy tales for early childhood Heru Kurniawan. According to Kohlberg, moral development has several stages, namely obedience and punishment orientation, instrument relativist orientation, and good or sweet child orientation, where the moral given in this study is the attitude of helping children.

This research uses library research research method with content analysis approach. Data and data sources Referring to the principle data source, namely the collection of PAUD fairy tales by Heru Kurniawan and secondary data taken from several documents, namely journals, books, or articles that support this research.

The results of this study show that firstly, moral reasoning helps children in a collection of fairy tales for early childhood has two reasons, namely moral reasoning in the second stage is instrument-oriented and the third stage leads to conformity, namely good children; Second, moral attitude reasoning helps this in accordance with the development of early childhood, namely at the age of 4-5 years and 5-6 years. Third, there are four ways to develop the reasoning of children's moral attitudes, namely determining the fairy tale to be told, telling fairy tales to children, making evaluations, and giving appreciation.

Keywords: Moral Reasoning, Early Childhood, Fairy Tales.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “*Pengembangan Penalaran Sikap Moral Menolong Dalam Kumpulan Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan*”. Tak lupa Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rosululloh Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam kehidupan.

Penulis sangat menyadari penulisan Tesis ini tak lepas dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas semua bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat;

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor dan para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A., Selaku Ketua Prodi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Naimah, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku pembimbing tesis yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dan dapat menyelesaikan

program magister (S2). Semoga ilmu yang diberikan dapat memberikan manfaat di dunia dan akhirat.

6. Dr. Muqowim, S.ag., M.A., Selaku Penasehat Akademik selama penulis belajar di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap dosen, karyawan, dan sivitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan, perhatian, dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
8. Abah Mamaku tersayang beserta adik-adikku yang saya sayangi, yang telah memberikan dukungan.
9. Mas Risdianto Hermawan tersayang, Bapak, Mamah, dan keluarga yang juga telah memberikan dukungan.
10. Kawan-kawan S-2 PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Pak Guru Heru dan Iyung dan semua admin Sekolah Menulis Wadas Kelir Kak Farhati, Kak Nana, Kak Risdi, Kak Nuni, dan Kak Hafid yang selalu memberikan support.
12. Semua Relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir
13. Issaura Dwi Selfi. Sahabatku dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali kata terima kasih yang tak terhingga dan permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan dibalas dengan yang lebih oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang

membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 07 Mei 2021

Penulis,



Wafa Aerin
19204030031



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis penelitian.....	16
2. Data dan Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Validasi Data.....	18
5. Teknik Analisis Data.....	18
F. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Penalaran Moral	23
B. Sikap Menolong.....	35
C. Dongeng	38
D. Anak Usia Dini	45
BAB III PROFIL BUKU	51

A. Biografi Penulis	51
1. Biografi Heru Kurniawan.....	51
2. Karya-karya Heru Kurniawan	52
B. Deskripsi Buku Kumpulan Dongeng PAUD Binatang Saling Menolong	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	66
A. Tipe dan Klasifikasi Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan	
B. Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan	66
C. Kesesuaian Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan Dongeng	
D. Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan	80
E. Pengembangan Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan	
F. Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan	92
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat membaca buku pada kalangan anak-anak setiap hari selalu mengalami peningkatan. Tidak hanya itu, keinginan dan kebiasaan orangtua membacakan buku kepada anaknya juga mengalami hal yang sama.¹ Data ini dikuatkan dengan data yang dirilis oleh Ikatan Penerbitan Indonesia (IKAPI) yang merupakan satu-satunya asosiasi penerbitan profesional di Indonesia yang menyatukan penerbit buku di seluruh Indonesia. Berdasarkan data yang dikeluarkan, buku kategori anak-anak menjadi buku bacaan nomer satu dalam penjualannya, berdasarkan market share sekitar 600 judul buku berhasil diluncurkan oleh para penerbit di setiap tahunnya di pasaran.²

Melihat data IKAPI tersebut, dapat dilihat bahwa penjualan buku anak menempati kedudukan pertama dalam penjualannya. Fenomena ini menunjukkan bahwa, di tengah era globalisasi yang massif, orang tua dan guru menyadari peran penting buku bacaan anak sebagai media efektif dalam pengembangan potensi anak, baik potensi lingual, sosial, moral, dan intelektual anak dibandingkan dengan media audio-visual sebagai ciri masyarakat yang global dan modern. Ditambah lagi dengan adanya program pemerintah terkait literasi yang terus digaungkan di seluruh wilayah Indonesia. Gerakan literasi sekolah, gerakan literasi nasional, kampung literasi, dan ajakan membaca buku yang terus

¹ Burhan Nurgiyantoro, 'Sastra Anak: Persoalan Genre', *Humaniora* 16, no. 2 (6 August 2012): 268, <https://doi.org/10.22146/jh.811>.

² 'RISET | IKAPI', accessed 21 November 2020, <https://www.ikapi.org/riset/>.

dilakukan menjadi salah satu hal yang membuat meningkatnya minat membaca dan membacakan buku pada anak dan orangtua.

Selain ditunjukkan untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan di bidang akademik, literasi juga bisa membentuk pola pikir yang kritis dan logis. Dalam bidang pendidikan, literasi dapat dimaknai sebagai seperangkat kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.³ Pada anak usia dini, pendidikan literasi bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan dalam berfikir secara kritis dalam menyikapi sebuah informasi. Pendidikan literasi pada anak usia dini bisa dimulai melalui pengenalan terhadap kata, pengenalan ini tidak semata-mata mengajarkan anak membaca, akan tetapi bisa dimulai dengan kebiasaan membacakan buku dongeng atau pun cerita kepada anak.⁴

Sosialisasi dan pembudayaan membaca melalui program literasi menjadikan anak intens membaca buku bacaan anak sebagai cara untuk mendapatkan hiburan dan ilmu pengetahuan. Anak-anak sekarang pun sudah terbiasa dalam budaya membaca dan dibacakan buku anak, baik di rumah oleh orangtuanya, atau pun di sekolah oleh gurunya. Kenyataan inilah yang membuat dunia perbukuan dan majalah bacaan anak sekarang berkembang. Diperkuat lagi dengan keterlibatan institusi formal pendidikan sekolah, dan nonformal seperti

³ Sarwiji Suwandi, Pendidikan Literasi; Membangun Budaya Belajar, Profesionalisme Pendidik, Dan Budaya Kewirausahaan Untuk Mewujudkan Marwah Bangsa (Bandung: Rosda Karya, 2019), 20.

⁴ Educenter, 'Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini', EduCenter, 15 September 2017, <https://www.educenter.id/24419-2/>.

adanya KB, PAUD, dan TBM yang menjadikan buku bacaan anak sebagai media pembelajaran.⁵ Hal inilah yang semakin menjadikan anak-anak mulai terbiasa dan intensif berinteraksi dengan buku, baik membaca atau pun dibacakan buku.

Budaya literasi (dalam hal ini membaca atau dibacakan buku) yang terjadi pada anak usia dini mencakup kecakapan awal dan konvensional. Kecakapan literasi awal dimulai pada tiga tahun pertama kehidupan seorang anak. Menurut Stewart et. Al dalam bukunya Sofie Dewayani mengatakan bahwa literasi awal anak mencakup minat terhadap materi cetak, anak-anak tumbuh dikelilingi buku dan pada akhirnya akan berusaha untuk dapat membaca sendiri.⁶

Salah satu bacaan anak yang digemari anak adalah fiksi, baik dalam bentuk cerita pendek maupun novel anak. Hampir semua buku bacaan anak dikemas dengan cerita, mulai dari buku ensiklopedia, berhitung. Bergambar, dan sebagainya. Dongeng anakpun menjadi bacaan anak yang paling banyak diminati. Hal ini terjadi karena sastra anak-anak genre fiksi (cerita) dan dunia anak merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena, dalam perkembangannya, anak adalah individu yang berada pada masa eksplorasi dalam mengembangkan bahasa, fantasi, dan imajinasinya. Melalui cerita yang

⁵ Ririrs K. Toha Sarumpaet, *Bacaan Anak-Anak: Suatu Peneyelidikan Pendahuluan Ke Dalam Hakikat, Sifat, Dan Corak Bacaan Anak Serta Minat Pada Bacaannya* (Jakarta: UI Press, 2002), 11.

⁶ Sofie Dewayani and Roosie Setiawan, *Saatnya Bercerita, Mengenal Literasi Sejak Dini* (Yogyakarta: KANISIUS, 2018), 12.

ada di dalam buku, yang dalam hal ini adalah dongeng, anak-anak mendapat hal tersebut.⁷

Buku dongeng menjadi salah satu buku yang dapat mengembangkan imajinasi anak. Artinya, segala yang dihadirkan dalam dongeng adalah fiktif-imajinatif. Fiktif-imajinatif dongeng ini dapat diidentifikasi melalui tiga hal, yaitu peristiwa, latar, dan waktu.⁸ Dongeng memiliki tujuan untuk menghibur dan mendidik anak.⁹ Dari sinilah dongeng menjadi salah satu media yang dapat mengembangkan daya imajinasi seorang anak sesuai dengan dunianya. Ada baiknya orang tua bisa mengarahkan dunia imajinasi mereka ke arah yang lebih baik.¹⁰ Selain dapat mengembangkan daya imajinasi anak, dongeng juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak. Dalam proses mendongeng, secara otomatis akan didapatkan banyak kosakata baru atau perbendaharaan kata pada diri anak. Hal ini dikarenakan, dengan dibacakan dongeng anak akan mengetahui kata-kata baru dari buku yang dibacakan. Dari sinilah, dalam menulis dongeng, pengarang (penulis) sangat penting untuk memperhatikan setiap kata dan kalimat yang dituliskan. Tidak hanya tentang kata, makna yang terkandung di dalam dongeng juga harus menjadi perhatian khusus bagi pengarang atau penulis, terutama dalam segi pendidikan. Salah satu nilai

⁷ Heru Kurniawan, 'Nilai, Penalaran, dan Kepribadian Moral dalam Cerita Anak pada Harian Kompas dan Majalah Bobo', 2018, 4, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/74279/Nilai-Penalaran-dan-Kepribadian-Moral-dalam-Cerita-Anak-pada-Harian-Kompas-dan-Majalah-Bobo>.

⁸ Heru Kurniawan, *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak* (Jakarta: Prenada, 2016), 4.

⁹ Heru Kurniawan, *Keajaiban Mendongeng: Memahami, Memilih, Dan Menyajikan Dongeng Berkualitas Untuk Perkembangan Moral Anak* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (BIP), 2013), 74.

¹⁰ Yoga Pujiraharjo and Hardy Adiluhung, 'Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', *ATRAT: Jurnal Seni Rupa* 7, no. 3 (25 September 2019): 251.

pendidikan tersebut adalah nilai moral yang akan disampaikan pada sebuah dongeng.

Perkembangan nilai moral anak ini dapat berkembang dengan baik melalui pembiasaan yang dilakukan guru yaitu menceritakan dongeng untuk anak usia diini. Pada hakikatnya moralitas bukan sekedar permasalahan bagaimana memperlihatkan suatu perilaku atau perbuatan terhadap orang disekeliling kita.¹¹ Melainkan lebih memaknai dan memahami mengapa setiap individu berperilaku baik ataupun buruk di samping manusia memiliki aneka ragam karakter. Pembentukan karakter melalui pendidikan merupakan mekanisme kelembagaan yang dapat mempercepat pembangunan karakter bangsa.¹² Hal ini menjadi dasar bahwa moralitas menjadi sebuah dorongan atau motivasi yang bertujuan dalam membentuk suatu karakter dengan mempertimbangkan segala perbuatan melalui adanya kontrol diri. Dongeng anak biasanya memiliki nilai moral yang penting dalam kehidupan si anak kelak.

Penanaman nilai-nilai moral sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan moral anak usia dini. Menurut Borba, kecerdasan moral adalah kemampuan membedakan antara hal yang benar dan salah. Kemampuan tersebut membuat seseorang mampu memahami penderitaan orang

¹¹ Aji Septiaji and Risma Khairun Nisya, 'Gilligan's Perspective Morality Toward Women in Short Stories Which Published in Kompas From 2010-2015', *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (31 December 2019): 309, <https://doi.org/10.21009/AKSIS.030208>.

¹² Erni Munastiwi, 'Approaches in The Implementation Of Character Education.', *Proceedings of the 1st International Conference on Character Education Batam, 22-23 August 2015*, 2015, 86.

lain, mengendalikan diri, bertoleransi, berempati, bersikap adil, menunjukkan kasih sayang dan rasa hormat pada orang lain, serta tidak bertindak jahat.¹³

Menurut Staden & Watson, dongeng mampu menciptakan lingkungan belajar yang bagus. Selain itu, metode dongeng dapat berfungsi sebagai media dalam membentuk kepribadian dan menanamkan nilai-nilai moral. Dengan kata lain, anak dapat menyerap nilai-nilai moral dengan cara yang lebih menghibur dan menyenangkan.¹⁴

Salah satu sikap yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini adalah sikap saling menolong. Selain untuk melatih moral anak, saling menolong juga dapat melatih rasa empati pada anak usia dini serta melatih nalar anak. Penalaran moral saling menolong pada anak usia dini penting untuk dikembangkan. Terlebih di zaman seperti sekarang ini, dimana banyak orang yang masih memiliki sifat egois dan hanya memikirkan diri sendiri. sebagai contoh adanya ketimpangan di dalam masyarakat baik di perkotaan atau pun di pedesaan, banyak orang yang tinggal di rumah yang memprihatinkan sedangkan tetangganya merupakan orang yang kaya, di sisi lain masih banyak juga orang yang mengalami kelaparan. Hal semacam ini terjadi karena adanya sikap acuh dan egois dari sesamanya.

¹³ Latifah Nur Ahyani, 'Metode Dongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah', *Jurnal Psikologi: PITUTUR* 1, no. 1 (15 October 2012): 25.

¹⁴ Afifah Nur Hidayah and Nurhadija Nurhadija, 'Aktivitas Mendongeng Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Moral', *Jurnal Smart PAUD* 1, no. 1 (30 January 2018): 74, <https://doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3523>.

Pada kasus anak usia dini, sikap saling tolong menolong dipengaruhi oleh orangtua dan lingkungannya. Apabila anak dibesarkan dengan rasa empati dan kepedulian yang tinggi, maka akan memiliki pengaruh kepada anak. Banyak anak di zaman sekarang yang juga masih memiliki sifat egois, tidak mau berbagi, tidak peduli ketika ada temannya yang membutuhkan, dan lain sebagainya. meskipun tidak semuanya, tetapi mayoritas masih demikian. Dari sinilah penting bagi orangtua, guru, dan lingkungan untuk menanamkan nilai moral saling menolong pada anak usia dini. Salah satu media untuk melatih penalaran moral saling menolong pada anak usia dini adalah melalui dongeng.¹⁵ Dengan dongeng, anak akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman melalui teks dongeng, baik yang dibaca atau pun dibacakan orang lain. Ketika anak berinteraksi dengan dongeng, anak tidak hanya mempelajari alur cerita atau pesan moralnya saja, akan tetapi juga mempelajari penalaran moral yang ada di dalam dongeng.

Penalaran moral yang ada dalam sebuah dongeng merupakan rasionalisasi moral yang berwujud serangkaian peristiwa yang ada di dalam dongeng. Buku dongeng menjadi salah satu media yang bisa digunakan dalam mengembangkan penalaran moral saling menolong kepada anak usia dini, selain menarik bagi anak, buku dongeng juga menjadi salah satu buku favorit anak karena dapat merangsang imajinasi anak.

¹⁵ pujiraharjo And Adiluhung, 'Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', 252.

Pengembangan penalaran sikap moral menolong pada anak usia dini menjadi penting dilakukan. Terlebih lagi saat pandemi covid-19 melanda Indonesia sejak awal Maret 2021. Pendampingan anak usia dini sudah tidak bisa lagi dijalankan secara tatap muka di sekolah, sehingga membuat orangtua harus secara intensif mendampingi anak belajar di rumah. Keluarga pada hakikatnya merupakan wadah pembentukan karakter masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tuannya.¹⁶ Banyak orangtua yang mengalami gagap akan keadaan yang mengharuskan mendidik anaknya total di rumah. Peran keluarga sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda.

Pendidikan dikeluarga dapat berupa penanaman nilai yang dilakukan secara terus menerus. Dari sini muncul problem yaitu berkurangnya penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini, sehingga berdampak semakin lemahnya nilai spiritual pada diri anak. hal ini menyadarkan anak bahwa dirinya berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar, rasa spiritual yang mendorong anak untuk berbuat kebaikan.¹⁷

Buku kumpulan dongeng PAUD karya Heru Kurniawan menjadi pilihan untuk dijadikan objek penelitian. Buku kumpulan dongeng PAUD ini diterbitkan di penerbit *mayor* yaitu Bhuana Ilmu Populer (BIP). Dongeng ini berisi kumpulan-kumpulan dongeng untuk anak usia dini yang memiliki dua judul

¹⁶ Rina Nur Bashiroh et al., 'The Application of Character Education in the Family Environment during the COVID-19 Pandemic', *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga* 12, no. 02 (24 January 2021): 52, <https://doi.org/10.24036/jpk/vol12-iss02/783>.

¹⁷ Naili Sa'ida, 'Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat', *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)* 1, no. 1 (30 May 2020): 49.

buku. *Pertama*, “Kumpulan Dongeng PAUD (Menenal Keistimewaan Binatang)”. Buku judul pertama berisi dua puluh judul, yang berisi keistimewaan-keistimewaan binatang dan dikonsep untuk anak-anak yang berilustrasi menarik dan berimajinatif. *Kedua*, “Kumpulan Dongeng PAUD (Binatang Saling Menolong)”. Buku ini berisi dua puluh enam judul dongeng singkat untuk anak usia dini. Dongeng yang menceritakan binatang saling menolong yang merupakan salah satu nilai kebaikan yang harus ditanamkan atau dibiasakan kepada anak-anak sejak dini yaitu nilai moral.

Buku kumpulan dongeng PAUD karya Heru Kurniawan menjadi salah satu buku favorit yang digemari oleh anak-anak. Heru Kurniawan mengatakan bahwa buku kumpulan dongeng PAUD ini sangat istimewa. Karena sebelum menulis cerita dongeng yang ada di buku ini, mempelajari dongeng-dongeng luar negeri dan meriset karya dongeng lainnya. Dalam dua tahun sudah menduduki cetakan kelima¹⁸ dan buku ini beredar di seluruh toko Gramedia yang ada di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pengembangan penalaran nilai moral anak dalam kumpulan dongeng PAUD karya Heru Kurniawan. Dongeng ini tidak hanya sekedar lawakan yang tidak bermakna, tetapi di dalamnya terbungkus pesan dan nilai-nilai yang sesuai dengan perkembangan anak. Karena, Penelitian ini mengambil dalam buku kumpulan dongeng PAUD karya Heru Kurniawan. Hal ini yang mendasari judul

¹⁸ Heru Kurniawan, Wawancara Tentang Buku Kumpulan Dongeng PAUD, 2020.

penelitian ini adalah **“Pengembangan Penalaran Sikap Moral dalam Kumpulan Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkatan Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan?
2. Bagaimana Kesesuaian Penalaran Sikap Moral Menolong dengan Perkembangan Anak Usia Dini?
3. Bagaimana Pengembangan Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah membahas latar belakang di atas, maka pada penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Maka tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Menemukan dan menjelaskan Tipe dan Klasifikasi penalaran moral sikap saling menolong dalam kumpulan dongeng PAUD binatang saling menolong karya Heru Kurniawan.
- b. Untuk menemukan dan menjelaskan Kesesuaian Penalaran Moral Sikap Saling Menolong dengan Perkembangan Anak Usia Dini.
- c. Untuk menemukan dan menjelaskan pengembangan penalaran sikap moral menolong dalam buku dongeng anak usia dini karya Heru Kurniawan

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan pada pembaca tentang adanya aspek penalaran sikap moral menolong yang ada di dalam dongeng anak usia dini
- 2) Memberikan pemahaman tentang fakta penalaran sikap moral menolong dalam buku dongeng anak memiliki kesesuaian.

b. Aspek Praktis

- 1) Bisa dijadikan oleh praktisi untuk melakukan penilaian terhadap dongeng anak yang ada di dalam kumpulan dongeng PAUD yang mengandung nilai moral.
- 2) Bisa memberikan gambaran tentang pengembangan penalaran nilai moral anak di lembaga pendidikan anak usia dini melalui buku kumpulan dongeng PAUD.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹⁹ Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, baik yang dituangkan dalam tesis, jurnal, maupun buku, sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan yang penulis lakukan, antara lain:

¹⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 58.

Pertama, Tesis berjudul “Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial di Sekolah Dasar Plus Qurrota A’yun Kota Malang” karya Wahab Hisbullah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.²⁰

Tesis ini termasuk penelitian yang bertujuan untuk Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan implementasi penanaman nilai moral dan kemandirian sosial melalui program kegiatan belajar mengajar yang berintegrasi dengan nilai keislaman, program kegiatan taman pembinaan bakat, dan program outdoor learning dan special program. Melalui program kegiatan belajar mengajar memiliki nilai-nilai moral dan kemandirian sosial yang terdapat pada anak-anak sekolah dasar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yakni mengkaji nilai moral. sedangkan perbedaannya, adalah jurnal saudara Wahab Hisbullah membahas penanaman nilai moral dan kemandirian sosial anak, sedangkan peneliti membahas penalaran sikap moral menolong pada kumpulan dongeng anak usia dini.

Kedua, Jurnal berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Cerita Rakyat” karya Naili Sa’ida, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.²¹

Jurnal ini termasuk penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perkembangan nilai moral dalam cerita rakyat. Hasil penelitian menunjukkan

²⁰ Abdul Wahab Hisbullah, ‘Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moral Dan Kemandirian Sosial Di Sekolah Dasar Plus Qurrota Kota Malang’ (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), xvi.

²¹ sa’ida, ‘Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat’, 47.

cerita rakyat dapat menanamkan nilai-nilai moral pada anak melalui sikap-sikap tokoh dalam cerita. Melalui cerita rakyat anak mampu mengalami perilaku mulai seperti bersikap jujur, penolong, sopan, hormat, membedakan perilaku baik dan buruk. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yakni mengkaji nilai moral dalam sastra anak. sedangkan perbedaannya, adalah jurnal saudara Naili Sa'ida membahas hanya nilai moral pada sastra anak jenis cerita rakyat sedangkan peneliti membahas penalaran nilai moral pada kumpulan dongeng PAUD.

Ketiga, sebuah Tesis oleh Devi yuyun sari yang merupakan mahasiswi Universitas Negeri Medan pada tahun 2018.²² Berjudul Analisis Nilai-nilai Moral dalam Sastra Anak pada surat Kabar Analisa Edisi desember 2017-Januari 2018. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam cerita anak pada surat kabar Analisa Desember 2017-Januari 2018 terdapat 22 data yang mengandung nilai moral diantaranya, 3 data wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, 8 data wujud nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan 11 data wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain. Sementara itu, 3 cerita anak memuat pesan moral secara langsung dan 5 cerita anak memuat pesan moral secara tidak. Penelitian ini memiliki kesamaan topik tentang moral pada sastra anak. Namun, ada perbedaan dalam meneliti sebuah nilai moral. Di dalam penelitiannya Devi Yuyun Sari nilai-nilai moral dalam sastra anak pada surat kabar analisa.

²² Devi Yuyun Sari, 'Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Sastra Anak Pada Surat Kabar Analisa Edisi Desember 2017-Januari 2018' (Tesis, Unimed, 2019), i.

Keempat, Disertasi berjudul “Nilai Penalaran dan Kepribadian Moral dalam Cerita Anak pada Harian Kompas dan Majalah Bobo” karya Heru Kurniawan, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, 2019.

Disertasi ini termasuk penelitian teks yang menunjukkan nilai dan penalaran moral anak-anak dalam cerita anak didominasi oleh kepatuhan dan relevansi-instrumen yang merefleksikan kenyataan motivasi anak-anak dalam berbuat baik karena adanya hukuman dan bertujuan untuk mendapat kesenangan semata. Penelitian ini memiliki kesamaan topik penalaran moral anak Persamaan dengan disertasi tersebut adalah media bacaan anak. Namun, ada perbedaan bukan membahas penalaran nilai moral anak dalam buku cerita pada harian kompas dan majalah bobo. Melainkan, penelitian ini membahas pengembangan penalaran nilai moral anak dalam kumpulan dongeng PAUD.

Kelima, oleh Cesilia Prawening yang merupakan mahasiswi IAIN Purwokerto pada tahun 2019. Berjudul Nilai dan Penalaran Moral Anak Usia Dini dalam Buku-buku Dongeng Anak Room To Read Accelerator. Hasil penelitian ini adalah nilai moral pada anak di dominasi dengan nilai kepatuhan anak kepada ayah, ibu, dan kakak; nilai tanggung jawab pada kewajibannya dalam menjalankan tugas, dan penalaran moral anak usia dini dalam dongeng di dominasi pada tahap konvensional. Penelitian ini memiliki kesamaan topik penalaran moral anak. Namun, ada perbedaan dalam meneliti sebuah nilai moral. Di dalam penelitiannya Cesilia Prawening nilai dan penalaran moral dalam buku-buku dongeng anak Room To Read Accelerator. Penelitian ini

membahas pengembangan penalaran sikap moral menolong dalam kumpulan dongeng anak usia dini karya Heru Kurniawan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana Nilai moral di dalam dongeng-dongeng PAUD sehingga bisa membentuk nilai moral anak. Membentuk nilai moral melalui dongeng anak sudah di teliti oleh Cesillia Prawening. Dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pembentukan nilai moral anak dapat dibentuk melalui pembiasaan membacakan dongeng anak. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwasanya melalui dongeng yang dibacakan kepada anak dapat menanamkan dan membentuk penalaran moral pada anak usia dini.

Keberhasilan menumbuhkan moral anak tidak lepas dari pembiasaan membaca dongeng anak yang baik. Sehingga penelitian ini berbeda dengan konsep kajian penelitian dan peristiwa ini mengangkat tema pembentukan nilai moral. Sedangkan tema penelitian yang peneliti ingin angkat adalah bagaimana penalaran nilai moral anak ini bila ditinjau dari media buku kumpulan dongeng PAUD. Konsep penelitian yang peneliti lakukan memiliki keunikan dan unsur kebaruan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan metode kualitatif, yaitu:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini berupa library research, artinya melakukan penelitian yang tujuannya adalah menggali objek penelitian melalui berbagai informasi kepustakaan, seperti buku, dokumen, majalah, surat kabar, jurnal ilmiah dan ensiklopedia.²³ Penelitian ini terhadap dokumen sebagai teks. Fokus dokumen yang diteliti adalah buku kumpulan dongeng PAUD karya Heru Kurniawan.

Terkait dengan pendekatannya dilakukan dengan kualitatif yang dikategorikan. Penyajian hasilnya berkenaan dengan deskripsi hasil yang menunjukkan karakteristik dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri ialah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji sebuah peristiwa yang dilakukan oleh objek penelitian dengan keseluruhan dan pengalaman penjelasan berupa bahasa dan kalimat yang berkaitan dengan lingkungan alam yang khas melalui berbagai metode ilmiah.²⁴

Deskriptif teks dengan teknik penelitian yaitu, analisis isi (Content analysis) dalam menganalisa dan meneliti secara langsung mengenai fenomena yang terdapat di dalam karya sastra. Di dalam menganalisis isi cenderung menekankan makna dari isi dan konstruksi yang dibangun pada buku kumpulan dongeng PAUD sebagai teks di dalam mengkaji sebuah peristiwa yang berkaitan dengan penalaran nilai moral anak pada ruang

²³ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 89.

²⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2018), 81.

lingkup anak. Dengan demikian, analisis penelitian lebih berfokus pada nilai-nilai moral tersebut dan menyisihkan nilai-nilai lainnya.²⁵

Terkait dengan deskripsi tersebut, bahwa tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji dengan cara komprehensif terkait klasifikasi penalaran moral saling menolong dalam dongeng anak yang membangun cerita yang menyampaikan penalaran sikap moral menolong.

2. Data dan Sumber Data

Penelitian pustaka itu dapat dispesifikan berupa teks atau wacana dari dokumen yaitu dongeng kumpulan PAUD yang berisi unsur, gagasan, dan perspektif penalaran moral sebagai subjek penelitian. Di dalam merujuk informasi atau data penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu merujuk pada data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada kumpulan dongeng PAUD karya Heru Kurniawan. Sedangkan data sekundernya diambil dari beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti artikel, jurnal, buku dan berbagai tulisan yang mendukung penelitian ini, yang berupa sastra anak dan penalaran moral anak.²⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa penelitian teks, maka teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik membaca dan mencatat. Teknik ini mengharuskan pembacaan yang serius dan fokus pada objek penelitian. Teknik baca dalam mengumpulkan data berdasarkan pada tiga tahap. Pertama, membaca sepintas dengan tujuan memahami isi dan struktur cerita.

²⁵ J. Moleong, 88.

²⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Pastrukturalisme Perspektif Wacana Naratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 144.

Kedua, membaca memahami dengan tujuan untuk memahami lebih mendalam dan komprehensif mengenai pola, struktur, dan hubungan antar struktur yang ada di dalam cerita. Ketiga, pembaca kritis analisi dengan tujuan untuk menganalisis, menilai, dan mengkritisi struktur yang dibangun di dalam cerita. Setelah teknik baca dilakukan dan memperoleh data yang relevan dengan objek yang diteliti, kemudian ditulis dan digunakan untuk mengolah, menganalisa, dan menginterpretasi isi cerita.²⁷

4. Validasi Data

Pada penelitian ini, dengan data utamanya berupa teks kumpulan dongeng PAUD, yang berwujud narasi, maka validasi data dilakukan dengan dua hal yaitu menggunakan uraian rinci (thick description), yaitu mendeskripsikan data dan menganalisa data yang dapat menggambarkan focus penelitian dan mengkajinya secara menyeluruh berdasarkan teori dan interpretasi agar dapat mengungkapkan makna,²⁸ dan menggunakan pengujian konfirmability, yaitu upaya menjamin data agar terpercaya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan, dengan cara mengaudit data yang diperoleh.²⁹

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan proses sebagai berikut: Di dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif menyangkut pada pelaksanaan aktivitas sebagai berikut: dengan

²⁷ Ratna, 235.

²⁸ John W Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Terj, Ahmad Fawaid, Tiga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 287.

²⁹ Sidik Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 100.

mengordinasikan data menurut kategori, mendeskripsikan berdasarkan unit, mensintesis, mengkategorikan menurut moda dan menarik kesimpulan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.³⁰ Analisis data berfokus di dalam mendeskripsikan, mengklarifikasi dan menempatkan data dalam konteks deskripsi teks,³¹ yang bertujuan menganalisis dan mengungkap teori dan pemahaman baru.³² Terkait akan hal ini, teknologi yang digunakan di dalam menganalisis penelitian ini dilakukan dengan analisis Huberman dan Miles yang mencakup aktivitas mengumpulkan, mereduksi, merepresentasi dan menyimpulkan atau memverifikasi data yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data ialah aktivitas memilih dan memfokuskan di dalam menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasi data asli yang didapatkan setelah mengumpulkan data penelitian.³³ Mengurangi proses yang melibatkan banyak pemilihan, pengumpulan, sentralisasi, dan perampingan data. Dan mengekstrak data mentah untuk menarik kesimpulan. Miles & Huberman³⁴ menjelaskan bahwa mereduksi data bertujuan untuk mempertajam, mengklarifikasi dan mengatur data agar kesimpulan terakhirnya bisa ditentukan dan dilakukan verifikasi.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2017: Alfabeta, Bandung), 335.

³¹ Sanipal Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 265.

³² Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, 303.

³³ Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terj: Tjetep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 2009), 12.

³⁴ Miles and Huberman, 12.

Pengurangan jumlah data menggunakan berbagai bentuk rich data bisa dibuat menjadi lebih sederhana dengan prosedur yang teliti, ringkasan, dan deskripsi singkat, klasifikasi, dan pengelompokan pola tertentu.

Reduksi data untuk penelitian dokumen (karya sastra) ini, data-data yang berwujud teks yang diambil dari cerita dongeng di buku dongeng anak diseleksi dalam bentuk kartu-kartu data. Hasil seleksi data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan pada penalaran moral yang menjadi objek penelitian. Setelah data direduksi dan diklasifikasikan, selanjutnya data dikaji secara interpretasi teoretis agar bisa mendapatkan keterangan yang lebih dalam, makna dan teori terkait aspek yang khas dan penting dengan mengaitkannya dengan konteks permasalahannya. Reduksi data difokuskan kepada persoalan penalaran moral menolong dalam dongeng di buku Kumpulan Dongeng PAUD Binatang Saling Menolong Karya Heru Kurniawan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Teknik analisis kedua adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan. Penyajian data ini agar memberikan suatu pemahaman untuk pembaca mengenai suatu makna dan informasi yang ada di penelitian ini. Data-data yang telah dipilah, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori-teori penalaran moral; sikap menolong; dongeng; dan anak usia dini, analisis ini diterapkan secara deskriptif. Dari analisis ini memiliki hasil yang selanjutnya

disajikan dalam sajian data, yang merupakan proses penarikan atau pengorganisasian informasi yang ditemukan, dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Pengorganisasian informasi ini merupakan proses intelektual yang penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pengorganisasian ini dilakukan dengan analisis cermat menggunakan teori penalaran moral.

c. Penarikan Simpulan (Conclusions-Verifying)

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman termasuk upaya untuk mengkonfigurasi secara utuh dari sebuah penelitian. Memverifikasi atau menarik kesimpulan menjadi bagian yang paling penting di dalam sebuah penelitian. Untuk menarik sebuah kesimpulan, sebelumnya dilakukan analisis data kemudian menafsirkan secara intelektual terkait apa yang diperoleh dari kesimpulan tersebut. Proses penyimpulan meliputi, (1) Tipe dan klasifikasi penalaran sikap moral menolong dalam kumpulan dongeng anak usia dini, (2) Kesesuaian penalaran moral menolong dalam perkembangan anak usia dini, (3) Pengembangan penalaran sikap moral menolong dalam buku kumpulan dongeng anak usia dini.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang pembahasan dan pemaparan dalam penelitian mengarah pada penjelasan interpretative fenomena dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk mengkaji fenomena terkait apa yang ada dalam objek penelitian secara holistic, dan mendeskripsikannya menggunakan

bahasa dan kata-kata yang konteksnya alamiah dan menggunakan bermacam metode penelitian yang sesuai.³⁵ Sementara untuk metode analisisnya ialah ditentukan dengan beberapa kriteria sistem, yaitu system sastra, psikologi, dan sosiologi sebagai basis penelitiannya. Metode analisisnya bersifat deskriptif analisis, yaitu teknik menganalisis yang dioperasikan dengan cara menguraikan dan menganalisis.³⁶

F. Sistematika Pembahasan

Pada pengambilan data ini secara umum, terbagi menjadi tiga berupa bagian pertama, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian pertama tesis ini terdiri halaman-halaman yang mencakup judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Pada bagian inti, tesis berisi inti persoalan yang tersusun atas bab I sampai bab V, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahas Pengembangan Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Buku Kumpulan Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 338.

³⁶ Ratna, Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Pastrukturalisme Perspektif Wacana Naratif, 336.

BAB II: Bab ini membahas tentang landasan teori tentang Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Dongeng Anak Usia Dini. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama tentang penalaran moral anak dan tahap-tahap penalaran moral. Sub bab kedua tentang Dongeng Anak Usia Dini. Pada sub bab ketiga tentang anak usia dini.

BAB III : Bab ini membahas profil Buku Kumpulan Dongeng PAUD karya Heru Kurniawan yang berisi tiga sub bab. Pertama, biografi Heru Kurniawan. Kedua mengenai karya-karya Heru Kurniawan. Ketiga Deskripsi buku kumpulan dongeng PAUD Binatang Saling Menolong.

BAB IV : Pembahasan dan Hasil Penelitian. Pertama, Tipe dan Klasifikasi Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan. Kedua, Kesesuaian Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan. Ketiga, Pengembangan Penalaran Sikap Moral Menolong dalam Kumpulan Dongeng Anak Usia Dini Karya Heru Kurniawan.

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.
Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap aspek penalaran sikap moral menolong dalam kumpulan dongeng anak usia dini karya Heru Kurniawan dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, penalaran sikap moral menolong anak dalam dongeng memiliki dua tahapan yaitu berorientasi imbalan atau reward dan berorientasi anak baik. Dari kedua penalaran moral tersebut, penalaran moral imbalan atau reward dan penalaran moral anak baik mendominasi dongeng ini. Hal ini merefleksikan kenyataan psikologis dan sosiologis kehidupan anak-anak dalam menolong seseorang bukan karena adanya suatu hukuman, tetapi karena suatu imbalan yang memiliki kesenangan untuk dirinya.

Kedua, Kesesuaian penalaran sikap moral menolong dalam kumpulan dongeng anak usia dini terhadap perkembangan anak, memiliki empat kesesuaian terhadap perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan kognitif anak, perkembangan sosial emosional anak, dan perkembangan fisik motorik anak. Dari masing-masing perkembangan tersebut sesuai dengan Standar Pencapaian Tingkat Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Keempat perkembangan ini terdapat pada tingkat pencapaian anak usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun.

Ketiga, Pengembangan penalaran sikap moral menolong dalam kumpulan dongeng anak usia dini dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu tentukan dongeng yang diceritakan, menceritakan dongeng pada anak, evaluasi, dan apresiasi.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap buku kumpulan dongeng anak usia dini karya Heru Kurniawan, maka dapat diberikan saran-saran atau hasil penelitian ini sebagai berikut:

5. Bagi Pendidik

Sebagai saran untuk pendidik anak usia dini, yaitu orang tua maupun guru dapat menggunakan buku kumpulan dongeng anak usia dini karya Heru Kurniawan dalam mengajarkan sikap moral menolong pada anak. Selain itu, pendidik atau orang tua harus bisa menyesuaikan dongeng yang sesuai dengan tahapan penalaran moral anak yaitu pemilihan buku dongeng, pembacaan buku dongeng yang kreatif dan unik, evaluasi yang menarik, dan apresiasi yang bisa membuat anak senang.

6. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari betul dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan karena hanya meneliti pada satu buku dongeng karya Heru Kurniawan. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti pada buku-buku dongeng lainnya karya Heru Kurniawan.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Yanuar. Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak SD. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Abdullah, Munir. Super Teacher; Sosok Guru Yang Dihormati, Disegani, Dan Dicintai. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Ahyani, Latifah Nur. 'Metode Dongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah'. Jurnal Psikologi: PITUTUR 1, no. 1 (15 October 2012): 24-32-32.
- . 'Metode Dongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah' 1 (n.d.).
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Atmaka, Dwija. Perkembangan Moral: Perkenalan Dengan Piaget Dan Kohlberg. Yogyakarta: KANISIUS, 1982.
- Baron, Robert A., and Donn Byrne. Psikologi Sosial, (Terj. Ratna Djuwita), Jilid II. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Bashiroh, Rina Nur, Erni Munastiwi, Silva Ardiyanti, and Lely Masruroh. 'The Application of Character Education in the Family Environment during the COVID-19 Pandemic'. Jurnal Pendidikan Dan Keluarga 12, no. 02 (24 January 2021): 50-58. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol12-iss02/783>.
- Cesilia Prawening, 1617406056. 'Nilai Dan Penalaran Moral Anak Usia Dini Dalam Buku-Buku Dongeng Anak Room To Read Accelerator'. Skripsi, IAIN, 2020. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7416/>.
- Citra, Petrus. Antropologi. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Crain, William. Teori Perkembangan Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Creswell, John W. Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Terj, Ahmad Fawaid, Tiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dewayani, Sofie, and Roosie Setiawan. Saatnya Ber cerita, Mengenal Literasi Sejak Dini. Yogyakarta: KANISIUS, 2018.
- Educenter. 'Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini'. EduCenter, 15 September 2017. <https://www.educenter.id/24419-2/>.
- Eka, Prihatin. Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Faisal, Sanipal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2010.
- Hafeez, Muhammad, Fatima Tahira, Qaisar Abbas Kazmi, and Muhammad Zahid Hussain. 'Analysis of Moral Reasoning of Teachers and the Students with Respect to Kohlberg's Theory of Moral Development'. *International Journal of Neurologic Physical Therapy* 6, no. 1 (28 August 2020): 7. <https://doi.org/10.11648/j.ijnpt.20200601.12>.
- Hermawan, Sigit, and Lilin Nur Indah Sari. 'Motivation as Moderating Variable on the Effect of Moral Reasoning and Ethical Sensitivity Toward the Ethical Behavior of Accounting Students'. *Journal of Accounting and Business Education* 3, no. 1 (5 April 2019): 72–92. <https://doi.org/10.26675/jabe.v3i1.11558>.
- Hidayah, Afifah Nur, and Nurhadija Nurhadija. 'Aktivitas Mendongeng Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Moral'. *Jurnal Smart PAUD* 1, no. 1 (30 January 2018): 73–81. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3523>.
- Hisbullah, Abdul Wahab. 'Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moral Dan Kemandirian Sosial Di Sekolah Dasar Plus Qurrota Kota Malang'. Tesis, 2018.
- 'Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini | Ananda | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini'. Accessed 17 January 2021. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/28>.
- J. Moleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2018.
- Kasmiati, Kasmiati. 'Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Buku Kumpulan Dongeng Paud Keistimewaan Binatang'. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24, no. 2 (16 December 2019): 307–18. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3314>.
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktis Di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Kohlberg, Lawrence. *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.
- Kurniawan, Heru. *Keajaiban Mendongeng: Memahami, Memilih, Dan Menyajikan Dongeng Berkualitas Untuk Perkembangan Moral Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (BIP), 2013.
- . *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Prenada, 2016.

- . ‘Nilai, Penalaran, dan Kepribadian Moral dalam Cerita Anak pada Harian Kompas dan Majalah Bobo’, 2018. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/74279/Nilai-Penalaran-dan-Kepribadian-Moral-dalam-Cerita-Anak-pada-Harian-Kompas-dan-Majalah-Bobo>.
- . ‘Penalaran Moral Anak Dalam Cerita Pada Majalah Bobo Dan Harian Kompas’. *Poetika : Jurnal Ilmu Sastra* 6, no. 2 (31 December 2018): 66–78. <https://doi.org/10.22146/poetika.v6i2.39017>.
- . Wawancara Tentang Buku Kumpulan Dongeng PAUD, 2020.
- Miles, Matthew B, and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Terj: Tjetep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press, 2009.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Munastiwi, Erni. ‘Approaches in The Implementation Of Character Education.’ *Proceedings of the 1st International Conference on Character Education Batam, 22-23 August 2015*, 2015, 85–90.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tentang Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Mustakimah, Siti, Maulida Ajeng Priyatnomo, and Muhamad Chamdani. ‘Fairy Tale Stories As The Cultural Grower Of Literacy Reading For Primary School Students’. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 1, no. 2 (11 January 2019): 411–15. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26786>.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN PRESS, 2015.
- Novita, Kiftiyah Riris, Dwi Yuwono Puji Sugiharto, and Catharina Tri Anni. ‘Meningkatkan Kemampuan Prososial Siswa Melalui Layanan Informasi Dengan Teknik Bibliotherapy’. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 6, no. 4 (29 December 2017). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v6i4.18138>.
- Nurgiyantoro, Burhan. ‘Sastra Anak: Persoalan Genre’. *Humaniora* 16, no. 2 (6 August 2012): 107–22. <https://doi.org/10.22146/jh.811>.
- Papalia, Diane E. *Menyelami Perkembangan Manusia Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Pujiraharjo, Yoga, and Hardy Adiluhung. ‘Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini’. *Atrat: Jurnal Seni Rupa* 7, no. 3 (25 September 2019): 248–56.

- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Pastrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- ‘RISET | IKAPI’. Accessed 21 November 2020. <https://www.ikapi.org/riset/>.
- Sa’ida, Naili. ‘Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat’. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)* 1, no. 1 (30 May 2020): 47–54.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak 1*. Terjemah. Mila Rachmawati Dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sari, Devi Yuyun. ‘Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Sastra Anak Pada Surat Kabar Analisa Edisi Desember 2017-Januari 2018’. Tesis, 2019.
- Sarumpaet, Ririrs K. Toha. *Bacaan Anak-Anak: Suatu Peneyelidikan Pendahuluan Ke Dalam Hakikat, Sifat, Dan Corak Bacaan Anak Serta Minat Pada Bacaannya*. Jakarta: UI Press, 2002.
- Sarwono, Sarlito W., and Eko A. Meinarno. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Septiaji, Aji, and Risma Khairun Nisya. ‘Gilligan’s Persfpective Morality Toward Women in Short Stories Which Published in Kompas From 2010-2015’. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (31 December 2019): 307–20. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.030208>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2017: Alfabeta, Bandung.
- Sujiono, Bambang, Nuraini, and Yuliana. *Bermain Kreatif, Berbasis Kecerdasan Jamak*. Yogyakarta: Indeks, 2005.
- Sutanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada, 2014.
- Suwandi, Sarwiji. *Pendidikan Literasi; Membangun Budaya Belajar, Profesionalisme Pendidik, Dan Budaya Kewirausahaan Untuk Mewujudkan Marwah Bangsa*. Bandung: Rosda Karya, 2019.
- Taufik. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 2021.
- Umar, Sidik. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Utami, Tri. ‘Penanaman Kompetensi Inti Melalui Pendekatan Saintifik Di Paud Terpadu An-Nuur’. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (13 February 2018): 91–100. <https://doi.org/10.24853/yby.1.2.91-100>.

Yuliana, Lia. 'Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini'. Jurnal Ilmiah WUNY 15, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3527>.

Zed, Mustika. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.



CURRICULUM VITAE

I. PERSONAL IDENTITY



1. Nama Lengkap		Wafa Aerin
2. Nama Pena		Wafa Airin
3. Tanggal Lahir		03 oktober 1997
4. Tempat Lahir		Brebes
5. Jenis Kelamin		Perempuan
6. Agama		Islam
7. Status Perkawinan		Belum Kawin
8. Alamat	a. Dukuh	Slawi
	b. Kelurahan/Desa	Manggis
	c. Kecamatan	Sirampog
	d. Kabupaten	Brebes
	e. Propinsi	Jawa Tengah
9. Telp	a. Rumah	-
	b. WA	08816786946
	c. e-mail	Nandaairino3@gmail.com

II. EDUCATION BACKGROUND

No	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SD	MI Tamrinul Athfal Banjarsari	-	2009	Banjarsari
2.	SMP	MTs Darul Aziz	-	2012	Banjarsari
3.	SMA	SMA Daarul Ulil Albaab	IPS	2015	Tegal
4.	S-1	IAIN Purwokerto	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2019	Purwokerto

III. PROFESSIONAL ORGANIZATION EXPERIENCE

No	Nama Organisasi	Kedudukan dalam Organisasi	Dari tahun s.d. tahun	Nama Pimpinan Organisasi
1.	Relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir	Anggota	2015-sekarang	Heru Kurniawan
2.	TBM Wadas Kelir	Anggota	2016-2019	Heru Kurniawan
3.	Rumah Seni Wadas Kelir Purwokerto	Wakil Ketua	2017-sekarang	Khotibul Iman
4.	Wadas Kelir Studio	Wakil Ketua	2018-sekarang	Risdianto Hermawan

5.	TPQ Wadas Kelir	Pengajar	2016-sekarang	Hur Hafid
6.	Pusat Studi Pendidikan dan Kreativitas Anak [PSPKA] Purwokerto	Anggota	2017	Heru Kurniawan
7.	PIAUD Studio	Anggota	2016-2018	Anam Hamdan Hasbullah
8.	Wadasda Kelir Studio	Anggota	2018-sekarang	Risdianto Hermawan
9.	Bimbel Wadas Kelir Purwokerto	Tutor	2017-sekarang	Putri Puji Ayu Lestari
10.	Sekolah Menulis Wadas Kelir	Manager	2020	Heru Kurniawan

IV. ACADEMIC WORKING EXPERIENCE

No	Nama Instansi	Tahun	Jabatan	Masa Kerja
1.	Toko Buku Wadas Kelir	2017	Manajemen	2017-sekarang
2.	TPQ Baitul Hidayah Purwokerto Selatan	2016	Pendidik	2016-sekarang
3.	TPQ Nurul Hidayah Purwokerto Selatan	2016	Pendidik	2016-sekarang
4.	TPQ Darul Quran Karangtengah – Baturaden	2017	Pendidik	2017
5.	Sekolah Literasi Wadas Kelir	2016	Pendidik	2017-sekarang
7.	PAUD Wadas Kelir	2016	Pengajar	2016- sekarang
8.	Paket B dan C Wadas Kelir SKB Purwokerto	2017	Tutor	2017-sekarang
9.	Bimbel labibah	2019	Pengajar	2019

V. ARTICLE PUBLICATIONS

No	Judul Tulisan	Tahun	Jenis Tulisan	Surel Pemuatan/ Penerbit
1.	Penanamakn Karakter Mandiri Melalui Program Makan Sehat	2019	Artikel	Laman Sahabat Keluarga https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900621
2.	Pengembangan Keterampilan Berbahasa Lisan Anak Tunarungu Melalui Terapi Bermain di TK Masyitoh Talang Tegal	2019	Artikel Ilmiah	Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ICIECE) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/143

3.	Pengembangan PAUD Inklusi melalui Model Pendidikan Anti Kekerasan (Bullying) di TK Masyitoh Kroya	2019	Artikel Ilmiah	Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ICIECE) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/122
4.	Implementation of Children Nutrition Meeting Through Healthy Eating Program	2020	Artikel Ilmiah	Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies UNNES Semarang https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces/article/view/38951
5.	Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Hadis Nabi SAW	2020	Artikel Ilmiah	Jurnal Pendidikan Agama UIN Saizu Purwokerto http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jpa/article/view/4254
6.	Nilai Moral Anak dalam Buku Dongeng Fabel Imajinatif untuk Anak Usia Dini	2020	Artikel Ilmiah	Jurnal I'Tibar
7.	Planning of PAUD Learning With STEAM (Science, Technology, Art, and Math) Approach	2020	Artikel Ilmiah	Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies UNNES Semarang

VI. BOOK PUBLICATIONS

No	Judul Buku	Penulis	Penerbit	Tahun Terbit
1.	Lampu Pertama di Bulan Agustus	Wafa Aerin, dkk	Kekata	2017
2.	Kamus Kata Tematik 3 Bahasa	Wafa Aerin	BIP	2018
3.	Lancar Menulis Huruf Hijaiyyah untuk belajar Bahasa Inggris	Wafa Aerin	BIP	2018
4.	Relawan Pustaka	Wafa Aerin, dkk	Kekata	2018
5.	Baca dan Warnai Bencana Alam	Wafa Aerin	Elex Media Komputindo	2018
8.	Pesta Nasi Jagung	Wafa Aerin	Balai Bahasa Jawa Tengah	2019
9.	Singkong Pujaan	Wafa Aerin	Balai Bahasa Jawa Tengah	2019

10.	Membaca dan Menulis Huruf Dan Angka	Wafa Aerin	Tiga Serangkai	2019
-----	--	------------	----------------	------

VII. LEANGUAGE SKILL

English, Arabic, and Indonesian Leanguage

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan
seperlunya

Purwokerto, September 2019

Pembuat CV

[Wafa Aerin]

